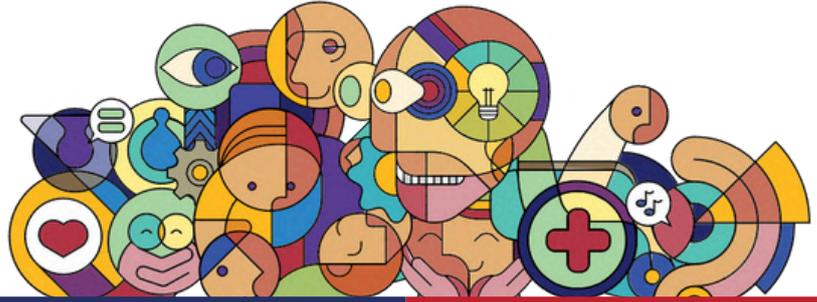


# Kabar INKLUSI



NAWALA PROGRAM INKLUSI

EDISI 6 / April - Juni 2025

NO-ONE IS LEFT BEHIND *Tidak Ada Satupun yang Tertinggal*

## Dubes Australia dan Wamen PPPA Kunjungi Sekolah Perempuan di Bali, Perkuat Komitmen Kesetaraan Gender dan Pembangunan Inklusif di Indonesia



Duta Besar Australia untuk Indonesia, Rod Brazier, bersama Wakil Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, Veronica Tan, mengunjungi Sekolah Perempuan yang difasilitasi oleh Bali Sruti, mitra lokal KAPAL Perempuan di Desa Dauh Puri Kaja, Denpasar, Bali, pada Mei 2025. Kunjungan ini menjadi momentum penting untuk menyoroti komitmen kerja sama antara Pemerintah Australia dan Indonesia dalam memperkuat kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di Indonesia, terutama di tingkat akar rumput, dan pelibatan multi pemangku kepentingan.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | [s.id/KunjunganSekolahPerempuanBali](https://s.id/KunjunganSekolahPerempuanBali)

## Penyusunan Peta Jalan Masyarakat Hukum Adat: Upaya Kolaborasi untuk Mewujudkan Kebijakan yang Inklusif dan Berkeadilan



KEMITRAAN bersama Direktorat Agama, Pendidikan, dan Kebudayaan Bappenas RI menggelar *Kickoff* Penyusunan Peta Jalan Pemenuhan Hak, Perlindungan, dan Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat (MHA) pada Juni 2025 di Jakarta. Kegiatan ini menjadi langkah awal menuju kebijakan yang inklusif dan partisipatif untuk menjamin hak-hak konstitusional MHA. Peta Jalan ini bertujuan memperkuat sinergi lintas sektor, mendorong percepatan pengesahan RUU MHA, dan menjadi kerangka strategis mendukung Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045, khususnya agenda 'Beragama Maslahat dan Berkebudayaan Maju.'

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | [s.id/PetaJalanMHA](https://s.id/PetaJalanMHA)

## Musrenbang Tematik GEDSI di NTB Perkuat Suara Kelompok Marginal dalam Proses Perencanaan Pembangunan



Dalam Musrenbang Reguler Provinsi NTB pada Juni 2025, Mitra INKLUSI berhasil mendorong pengarusutamaan isu Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI) ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Provinsi NTB Tahun 2026. Upaya ini merupakan tindak lanjut dari kolaborasi antara Program Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusif (INKLUSI) dan Program Sinergi dan Kolaborasi untuk Akselerasi Layanan Dasar (SKALA), dalam mendukung Musrenbang Tematik GEDSI di NTB, untuk mendorong integrasi isu GEDSI dalam kebijakan daerah dan memastikan keterlibatan kelompok marginal, demi mewujudkan perencanaan pembangunan yang lebih inklusif.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | [s.id/MusrenbangGEDSI-NTB](https://s.id/MusrenbangGEDSI-NTB)

BERITA

## Kunjungan Kuasa Usaha Australia untuk Indonesia ke Ambon Perkuat Kolaborasi Menuju Desa Inklusif



Kuasa Usaha Australia untuk Indonesia, Ibu Gita Kamath, mengunjungi Desa Hunuth di Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon, Provinsi Maluku, pada April 2025. Kunjungan ini menyoroti kuatnya kolaborasi multipihak dalam mendorong pembangunan yang inklusif di tingkat desa, yang didukung oleh Program INKLUSI. Desa Hunuth merupakan salah satu model Desa Inklusif yang didampingi oleh Rumah Generasi, mitra lokal Yayasan BaKTI. Kunjungan ini memperkuat komitmen bersama untuk membangun praktik baik dan kolaborasi antara pemerintah desa dan organisasi masyarakat sipil, dalam mewujudkan Kota Ambon yang lebih inklusif bagi semua.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | [s.id/KunjunganKUAustraliaAmbon](https://s.id/KunjunganKUAustraliaAmbon)

## Peluncuran Temu Inklusi ke-6 di Cirebon: Mengukuhkan Komitmen Nasional terhadap Pembangunan Inklusif



Temu Inklusi ke-6 resmi dibuka dengan *Soft Launching* pada Mei 2025 di Pendopo Bupati Cirebon, mengangkat tema 'Komitmen, Sinergi, Aksi, dan Inovasi Berbasis Kebhinnekaan untuk Indonesia Emas 2045'. Acara ini menjadi awal dari rangkaian kegiatan menuju acara puncak Temu Inklusi ke-6 pada 2–4 September 2025 di Desa Durajaya, Kecamatan Gregeed, Kabupaten Cirebon. Diinisiasi oleh mitra INKLUSI, SIGAB Indonesia, dan didukung oleh komunitas disabilitas, organisasi masyarakat sipil, mitra pembangunan, dan pemerintah, forum dua tahunan ini bertujuan sebagai ruang berbagi, berjejaring, dan konsolidasi gerakan difabel.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | [s.id/TemuInklusiCirebon](https://s.id/TemuInklusiCirebon)

## INKLUSI dan DANA Bekerja Sama Dukong UMKM Perempuan dan Wirausaha Disabilitas melalui Program SisBerdaya dan DisBerdaya



Program INKLUSI bekerja sama dengan PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA) dan Ant International untuk mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku UMKM perempuan dan wirausaha penyandang disabilitas dari jaringan mitra nasional dan lokal INKLUSI. Kerja sama ini diwujudkan melalui Program SisBerdaya dan DisBerdaya. Kolaborasi ini mendorong pemanfaatan teknologi untuk pengembangan usaha kecil yang berkelanjutan, sejalan dengan fokus Program INKLUSI dalam mendukung pemulihan ekonomi dan penguatan mata pencaharian bagi masyarakat marginal.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | [s.id/SisBerdayaDisBerdaya](https://s.id/SisBerdayaDisBerdaya)

## Koordinasi Teknis Program INKLUSI Kuatkan Kolaborasi Pemerintah Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusif



Program INKLUSI kembali mengadakan pertemuan rutin Koordinasi Teknis bersama Kementerian PPN/Bappenas dan Kementerian/Lembaga lainnya pada Mei 2025 di Jakarta. Kegiatan ini menjadi wadah strategis untuk memperkuat sinergi lintas sektor, memastikan keselarasan pelaksanaan program dengan arah kebijakan nasional Pemerintah Indonesia, serta mempersiapkan fase kedua Program INKLUSI pada 2026–2029. Pertemuan koordinasi teknis ini diharapkan dapat menciptakan pemahaman bersama antar pemangku kepentingan mengenai arah prioritas strategis yang dapat memperkuat pelaksanaan Program INKLUSI.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | [s.id/KoordinasiTeknisINKLUSI](https://s.id/KoordinasiTeknisINKLUSI)

## SEMANGAT KARTINI UNTUK PERUBAHAN #HariKartini2025

### Norkhalisa Berani Bersuara Mendorong Pencegahan *Stunting*



Klik atau pindai untuk baca cerita lengkap | [s.id/CeritaNorkhalisa](https://s.id/CeritaNorkhalisa)

“Kami ingin anak-anak di desa ini tumbuh sehat dan memiliki masa depan yang lebih baik. Semoga usulan kami benar-benar bisa direalisasikan agar mereka mendapatkan perhatian dan pemeriksaan kesehatan yang layak.” - Norkhalisa

Norkhalisa berperan penting dalam pembangunan dan pengambilan kebijakan di desanya di Kalimantan Selatan. Berkat pendampingan ‘Aisyiyah melalui Program INKLUSI, ia berani menyuarakan pentingnya layanan kesehatan bagi anak-anak yang mengalami *stunting*, hingga berhasil mendorong pemerintah desa mengalokasikan anggaran khusus untuk pemeriksaan kesehatan mereka.

### Fitri dan Sekolah Perempuan Muda di Pulau Sabutung

“Sekolah Perempuan Muda menjadi ruang bagi saya untuk mengenal diri, menyuarakan hak, dan melawan diskriminasi. Saya ingin perempuan muda di Pulau Sabutung juga berani bersuara, memahami haknya, dan bersama mendorong masyarakat yang lebih adil dan setara.” - Fitri

Fitri, perempuan muda dari Pulau Sabutung, Sulawesi Selatan, menginisiasi Sekolah Perempuan Muda sebagai ruang belajar dan pemberdayaan bagi perempuan muda di komunitasnya. Melalui dukungan KAPAL Perempuan dan Yayasan Kajian dan Pembangunan Masyarakat (YKPM), Fitri dan teman-temannya dapat memperkuat wawasan tentang kesetaraan gender, hak-hak perempuan, dan kepemimpinan.



Klik atau pindai untuk baca cerita lengkap | [s.id/CeritaFitri](https://s.id/CeritaFitri)

### Suhartini Mendorong Kesadaran HKSR dan Kemandirian Ekonomi Perempuan di Desa Bengkulu



Klik atau pindai untuk baca cerita lengkap | [s.id/CeritaSuhartini](https://s.id/CeritaSuhartini)

“Dukungan dari PERMAMPU dan pelatihan yang saya dapatkan membuat saya percaya bahwa setiap perempuan desa memiliki hak untuk didengar dan berkontribusi pada kemajuan bersama.” - Suhartini

Suhartini telah menjadi cahaya bagi perempuan di desanya di Bengkulu. Keberaniannya memperjuangkan hak perempuan mendorong pemerintah desa mengalokasikan anggaran untuk edukasi Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi (HKSR). Ia juga menginisiasi kelompok belajar dan koperasi simpan pinjam “Harapan Perempuan”, membuka peluang bagi perempuan desa untuk mandiri secara ekonomi.

## PUSKAPA UI – Perawatan Sosial bagi Anak di Rumah Tangga Rentan di Indonesia: Memahami praktik perawatan sosial anak dalam keluarga pekerja migran dan anak dalam keluarga pekerja informal

Studi ini disusun dan diterbitkan oleh Pusat Kajian Perlindungan dan Kesejahteraan Anak Universitas Indonesia (PUSKAPA UI) sebagai mitra penelitian, bekerja sama dengan mitra Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) Migrant CARE dan PEKKA. Studi ini bertujuan mendorong pengembangan kebijakan dan kolaborasi multipihak untuk memastikan layanan sosial yang inklusif bagi kelompok rentan, khususnya anak-anak dalam keluarga rentan di wilayah di Indonesia.



Klik atau pindai untuk baca selengkapnya | [s.id/PUSKAPAU-PerawatanSosial](https://s.id/PUSKAPAU-PerawatanSosial)

## SIGAB - Panduan Praktis untuk Pengarusutamaan Inklusi Difabel dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)

Panduan ini disusun oleh Sasana Inklusi dan Gerakan Advokasi Difabel (SIGAB Indonesia) untuk memberikan pemahaman praktis mengenai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), serta mendorong keterlibatan aktif dan kolaboratif antara Organisasi Penyandang Disabilitas (OPDis) dan OMS dalam memastikan pengarusutamaan isu disabilitas dalam proses perencanaan, implementasi, dan pemantauan pembangunan daerah yang lebih inklusif, khususnya bagi penyandang disabilitas.



Klik atau pindai untuk baca selengkapnya | [s.id/RPJMDInklusifDifabel](https://s.id/RPJMDInklusifDifabel)

PRODUK PENGETAHUAN

## Yayasan BaKTI – Cerita Perubahan: “Menuju Desa Inklusif di Kabupaten Kupang”

Video cerita perubahan ini menyoroti inisiatif Yayasan BaKTI bersama mitra lokalnya, Ume Daya Nusantara (UDN) dalam mendorong terwujudnya Perdes tentang Desa Inklusif di Kabupaten Kupang. Melalui pendekatan partisipatif dan penguatan kapasitas desa, proses ini melibatkan Kelompok Pemerhati Desa (KPD), kelompok difabel, serta kelompok rentan lainnya untuk memastikan kebijakan desa mencerminkan aspirasi seluruh warga, sekaligus menjadi fondasi bagi lahirnya regulasi yang lebih inklusif, adil, dan berpihak pada kelompok rentan.



Saksikan video di: [s.id/BaKTI-DesaInklusif](https://s.id/BaKTI-DesaInklusif)

## KEMITRAAN – Podcast Ngobrol Inklusif: “Saatnya Orang Muda Ambil Peran”

Podcast *Ngobrol Inklusif* merupakan inisiatif dari KEMITRAAN yang menghadirkan ruang dialog seputar isu-isu kesetaraan, keberagaman, dan inklusi sosial. Di episode ketiga ini, Delly F. Winki, orang muda adat Dayak, berbagi cerita tentang perjuangan generasi muda dalam menghadapi hambatan struktural, menembus ruang pengambilan keputusan, dan makna “mengambil peran” di tengah sistem yang belum sepenuhnya ramah terhadap suara orang muda.



Tonton podcast di: [s.id/PodcastNgobrolInklusif](https://s.id/PodcastNgobrolInklusif)

## NO-ONE IS LEFT BEHIND

*Tidak Ada Satu pun yang Tertinggal*

Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat yang Inklusif, atau INKLUSI, berusaha untuk meningkatkan partisipasi kelompok-kelompok yang terpinggirkan dalam pembangunan sosial-budaya, ekonomi, dan politik di Indonesia, serta manfaat yang mereka peroleh dari pembangunan tersebut. INKLUSI bekerja sama dengan pemerintah dan mitra-mitra masyarakat sipil untuk mendorong upaya memajukan kesetaraan gender, hak-hak penyandang disabilitas, dan inklusi sosial. INKLUSI mendukung agenda pemerintah Indonesia dalam mencapai masyarakat yang inklusif dengan mendukung rencana pembangunan nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. INKLUSI merupakan program kemitraan Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia yang berlangsung selama 8 tahun (2021 - 2029) dengan anggaran hingga AUD 120 juta. Program ini bermitra dengan 11 organisasi masyarakat sipil Indonesia, 8 lembaga penelitian, dan jaringan mereka yang tersebar di 33 provinsi, >120 kabupaten/kota, >800 desa di Indonesia.

